

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap surau yang berkaitan pendidikan Islam di surau Manggi Kambang abad ke XX. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kanagarian Kambang Utara merupakan salah satu dari empat kenagarian yang ada di Kambang Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan diantaranya yaitu:

- a. Kambang Barat
- b. Kambang Tengah
- c. Kambang Timur
- d. Kambang Utara.



Batasan wilayah kenagarian Kambang Utara.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Sutera
- b. Sebelah Selatan : Kambang Tengah
- c. Sebelah Barat : Kambang Barat
- d. Sebelah Timur : Kab.Solok Selatan

Pada umumnya masyarakat *Kanagarian* Kambang utara yaitu bertani, ini sesuai dengan keadaan lahan yang ada di *Kanagarian* Kambang Utara. Pada tahun 1994 berjumlah 7.881 orang, pada tahun 2000 penduduk berjumlah 10.749 orang, dari tahun 1994 sampai tahun 2000 penduduk

Kanagarian Kambang Utara mengalami pertumbuhan jumlah mencapai 2.868 jiwa.

masyarakat *Kanagarian* Kambang Utara umumnya beragama Islam yaitu tidak ditemukan sama sekali tempat ibadah selain tempat ibadah umat Islam. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat *Kanagarian* Kambang Utara sangat jauh sekali dari ajaran dan aturan-aturan yang telah disaripkan Islam. Mereka masih mempercayai tempat-tempat dan benda sakti, tangkal, tukang tenung, dan melakukan bakar kemenyan. Kepercayaan masyarakat tersebut merupakan tradisi yang sudah diwarisi secara turun-temurun dari nenek moyang mereka yang sudah sejak zaman dahulunya

Surau Manggi didirikan oleh masyarakat *Kanagarian* Kambang Utara yang dipelopori langsung oleh Angku Pulau pada tahun 1955. Masyarakat yang berperan dalam mendirikan *Surau Manggi* yaitu terdiri dari 4 suku yang ada di *Kanagarian* Kambang Utara, *Suku Kampai*, *Suku Jambak*, *Suku Panai*, dan *Suku Melayu*. *Surau* ini diberi nama *Surau Manggi* dikarenakan tempat pendirian *Surau Manggi* ini terdapat batang pohon Manggis yang besar, masyarakat sepakat menamai *surau* ini dengan nama *Surau Manggi*.

Dengan adanya *Surau Manggi* yang digunakan oleh masyarakat sebagai tempat ibadah (shalat lima waktu), sebagai lembaga pendidikan Islam, tempat musyawarah bagi masyarakat dan tempat terlaksananya ceramah agama dalam memperingati hari besar Islam. Tahun 1955 sampai tahun 1970 *Surau Manggi* dikelola oleh Angku Pulau, yang merupakan guru pertama yang melaksanakan pendidikan Islam di *Surau Manggi* tersebut.

Tahun 1970 sampai tahun 2000 *Surau* Manggi ini dikelola oleh Abu Nawas/Angku Nawe yang merupakan anak dari Angku Pulau. Pada masa Angku Nawe inilah berakhirnya pendidikan Islam di *Surau* Manggi lebih tepatnya pada tahun 2000, dikarenakan generasi muda tidak begitu tertarik untuk melanjutkan peran *Surau* Manggi yang ada di *Kanagarian* Kambang Utara. Sehingga, tahun 2000 *Surau* Menggi diroboh menjadi masjid yang hanya dijadikan sebagai tempat beribadah.

B. Saran

1. Kepada pemerintah setempat supaya selalu memberi dukungan kepada pengurus *Surau* Manggi baik berupa tenaga maupun materil.
2. Kepada pengurus *Surau* Manggi untuk dapat menjaga dengan terawat *surau* ini yang merupakan salah satu bangunan yang bernilai sejarah dalam mengembangkan pendidikan Islam di *Kanagarian* Kambang Utara.
3. kepada masyarakat *Kanagarian* Kambang Utara agar dapat memelihara, memberdayakan dan menjaga keutuhan bangunan *Surau* Manggi serta tetap berfungsi sebagai sarana ibadah dan pendidikan Islam bagi masyarakat *Kanagarian* Kambang Utara.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**